

**TRANSFORMASI NILAI DAN PRAKTIK KEAGAMAAN  
ALUMNI PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR DI  
LINGKUNGAN DESA SUMBER MULYO KECAMATAN  
MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN**



**SKRIPSI**

**Di ajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata 1 ( S.pd ) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.**

**Oleh**

**NIA ARYANI**

**NIM : 622022025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN**

**2026**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Hal: Pengantar Skripsi**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Di  
Tempat

*Asselamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah Kami Periksa dan di adakan perbaikan, maka skripsi yang berjudul "TRANSFORMASI NILAI DAN PRAKTEK KEAGAMAAN ALUMNI PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR DI LINGKUNGAN DESA SUMBER MULYO KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN" yang di tulis oleh Nia Aryani Nim 622022025 telah dapat di ajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

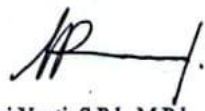
Demikian terimakasih

**Billahi Fiisabilil haq Fastabiqul Khairat**

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

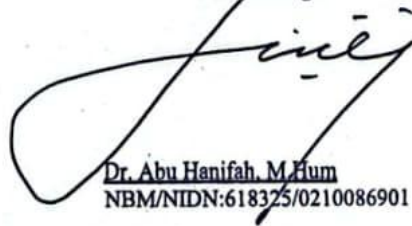
Palembang, 12 Maret 2026

Pembimbing I



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd  
NBM/NIDN:988351/0219126901

Pembimbing II



Dr. Abu Hanifah, M.Hum  
NBM/NIDN:618325/0210086901

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**TRANSFORMASI NILAI DAN PRAKTIK KEAGAMAAN**  
**ALUMNI PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR DI**  
**LINGKUNGAN DESA SUMBER MULYO KECAMATAN**  
**MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN**

Yang di tulis oleh saudara Nia Aryani NIM. 622022025

Telah di Munaqosahkan dan di pertahankan

Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 04 April 2026

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh

**Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )**

**Palembang, 04 April 2026**

**Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 895938/0206057201

**Sekretaris**



**Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I**  
NBM/NIDN:1081397/0205068801

**Penguji I**

**Dr.Savid Habiburrahman, M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 1051237/0217048502

**Penguji II**

**Dr.Muhammad Zainudin Nawi, Lc., M.A**  
NBM/NIDN:1286240/0201048902

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Agama Islam**

**Dr.Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Aryani

Tempat, Tanggal Lahir : Banyuasin, 07 juni 2002

Nim : 622022025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Sumber Mulyo Jalur 16 Jembatan 3 Kecamatan Muara  
Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul

**“ TRANSFORMASI NILAI DAN PRAKTEK KEAGAMAAN ALUMNI PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR DI LINGKUNGAN DESA SUMBER MULYO KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN”** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan dan referensi-referensi dari buku. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 14 Maret 2026



Nia Aryani

Nim.622022025

## **MOTTO**

**“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”**

**(QS. Ar-Ra’d: 11)**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”**

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

**“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”**

**( Susi Pudjiastuti )**

## **PERSEMBAHAN**

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Seseorang yang sangat berharga di hidup ini, merekalah kedua orang tuaku, Bapak Didi Rosadi dan Ibunda Siti Rohana yang menyayangiku tanpa tiada batas, selalu memberikan semangat, nasehat, selalu tulus mendoa'kan yang terbaik untuk anak- anaknya, yang selalu memberikan kehangatan dengan kasih sayang yang tak pernah pudar.
2. Seluruh Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini, sebab dengan bantuan dan do'a mereka semua ini dapat di selesaikan dengan baik.
3. Untuk Alm. Paman Jamaludin tercinta. Terima kasih atas setiap nasihat, perhatian, dan kontribusi yang telah Paman berikan dalam perjalanan hidupku. Paman bukan hanya sosok keluarga, tetapi juga panutan yang selalu mengajarkan arti kerja keras, ketulusan, dan tanggung jawab. Setiap kebaikan yang Paman tanamkan akan selalu hidup dalam ingatanku dan menjadi penguat langkahku ke depan. Meski raga Paman telah tiada, nilai-nilai kebaikan, semangat, serta doa-doa yang pernah Paman panjatkan akan terus mengiringi setiap proses dan pencapaianku. Semoga setiap hasil dari perjuanganku ini menjadi salah satu amal jariyah yang mengalir untuk Paman di sisi Allah SWT.

4. Terimakasih kepada Ibu Sriyanti, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Sekaligus dosen pembimbing , dan Bapak Dr. Abu Hanifah, M.Hum yang telah memberikan bantuan dan bimbingan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Terimakasih kepada bapak kepala Desa Sumber Mulyo Rusdiansyah, S.K.M beserta jajarannya dan masyarakat Desa Sumber Mulyo yang bersedia membantu saya untuk mendapatkan data - data guna penyelesaian skripsi ini
6. Teman seperjuangan, Ulfa Witnarni yang telah menjadi teman baik yang selalu memberikan support, motivasi hidup dan selalu menjadi tempat cerita dari sejak menjadi santri di pondok sampai sekarang.
7. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Slamet Yusuf Muslih. Terimakasih telah menjadi Sebagian dari perjalanan hidup saya. Terimakasih telah memberikan semangat dan selalu mendengarkan segala keluh kesahku, semua cerita sedihku dan bahagiaku. Terimakasih karena selalu menyayangi dan memberikan dukungan Ketika diri ini merasa tak mampu. Terimakasih karena telah setia menemani saya sejak awal perkuliahan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini.
8. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Nia Aryani sudah mau bertahan dari semua lika liku yang datang, terimakasih sudah mau berjuang dari setiap permasalahan yang datang terimakasih atas keikhlasan dalam melakukan hal apapun, terimakasih atas semangat, tekad dan keinginan dalam belajar dalam memperjuangkan hal apapun. Saya bangga pada diri

saya sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari kemarin.

## ABSTRAK

Nia Aryani, Nim 622022025, **Skripsi dengan judul : Transformasi Nilai Dan Praktik Keagamaan Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor Di Lingkungan Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Sri yanti, (2) Abu Hanifah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi nilai dan praktik keagamaan alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor di lingkungan Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini di latarbelakangi oleh pentingnya peran pesantren dalam membentuk karakter, nilai keagamaan, serta praktik sosial alumninya setelah kembali ke masyarakat. Fokus penelitian meliputi: (1) proses transformasi nilai-nilai keagamaan alumni, (2) praktik keagamaan alumni dalam kehidupan bermasyarakat, dan (3) tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari alumni pesantren, kepala desa, ketua RT, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor mampu mentransformasikan nilai-nilai keagamaan seperti keimanan, akhlak mulia, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Praktik keagamaan alumni terlihat melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan ibadah, pengajian, pendidikan agama, serta kegiatan sosial keagamaan di desa. Secara keseluruhan, keberadaan alumni memberikan kontribusi positif dalam membangun kehidupan sosial yang religius dan harmonis di Desa Sumber Mulyo.

***Kata Kunci: Transformasi Nilai, Praktik Keagamaan, Alumni Pesantren, Pendidikan Islam.***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“TRANSFORMASI NILAI DAN PRAKTIK KEAGAMAAN ALUMNI PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR DI LINGKUNGAN DESA SUMBER MULYO KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN”** ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang transformasi nilai dan praktik keagamaan alumni pondok pesantren daarul abroor di lingkungan desa sumber mulyo kecamatan muara sugihan kabupaten banyuasin. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, M. Hum , Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

3. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Suroso PR, S.Ag.,M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama di bangku perkuliahan.
5. Ibu Sri Yanti, S.Pd., M.Pd. Selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi
6. Bapak Dr. Abu Hanifah ,M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. bapak Rusdiansyah, S.K.M selaku Kepala Desa Sumber Mulyo, serta para alumni dan para Masyarakat yang telah banyak memberikan bantuan peneliti untuk menyesuaikan dan menjawab semua penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi
9. Keluarga besar Fakultas Agama Islam khususnya teman-teman di Fakultas Agama Islam, atas segala dukungan, semangat dan kerjasamanya.
10. Teman-teman Tarbiyah Angkatan 2022, terimakasih atas kebersamaan dan kehangatan selama dalam bangku perkuliahan hingga akhir menyelesaikan tugas akhir.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang berarti bagi pengembangan pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah .....	8
C.Fokus Penelitian .....	8
D.Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN.....</b>	<b>11</b>
A.Landasan Teori.....	11
1.Pengertian Transformasi Nilai .....	11
2. Pengertian Praktik Keagamaan .....	13
3. pengertian pesantren .....	16
4. Pengertian Alumni.....	20
B.Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	24
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A.Pendekatan Penelitian .....	28
B.Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian .....	29
1.Situasi sosial.....	29
2. Subjek Penelitian.....	29
<b>C. Jenis Dan Sumber Data.....</b>	<b>30</b>

1. Jenis Data .....	30
2. Sumber Data .....	31
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi.....	33
<b>E. Teknik Analisa Data.....</b>	<b>34</b>
1. Data Reduction ( Reduksi Data ).....	34
2. Data Display ( Penyajian Data).....	35
<b>F. Uji Kepercayaan Data.....</b>	<b>36</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>39</b>
<b>DESKRIPSI LOKASI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>39</b>
A.Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
1. Sejarah Desa Sumber Mulyo.....	39
2. Sarana dan Prasarana Bidang Pembangunan .....	47
3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumber Mulyo Gambar IV.1 : 50	
<b>B. TEMUAN PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A.Transformasi nilai-nilai keagamaan alumni pondok pesantren daarul abroor di lingkungan desa sumber mulyo kecamatan muara sugihan kabupaten banyuasin.....	51
B. praktik keagamaan alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin .....	56
C. Tantangan yang dihadapi alumni dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari pesantren dilingkungan desa sumber mulyo kecamatan muara sugihan kabupaten banyuasin.....	62
<b>BAB V.....</b>	<b>75</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A.Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76

**DAFTAR PUSTAKA ..... 78**

**ALAT PENGUMPULAN DATA PENELITIAN TRANSFORMASI NILAI  
DAN PRAKTIK KEAGAMAAN ALUMNI PONDOK PESANTREN  
DAARUL ABROOR DI LINGKUNGAN DESA SUMBER MULYO  
KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN.**

- a. Observasi**
- b. Wawancara**
- c. Dokumentasi**

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel II.I** : Persamaan dan Perbedaan Dalam Penelitian
- Tabel III.I** : Jadwal Penelitian
- Tabel IV.I** : Jumlah Penduduk Desa Sumber Mulyo
- Tabel IV.2** : Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Usia
- Tabel IV.3** : Data Penduduk Berdasarkan Etnis
- Tabel IV.4** : Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sumber Mulyo
- Tabel IV.5** : Tingkat Rata-Rata Pendidikan Warga Desa Sumber  
Mulyo
- Tabel IV.6** : Kepercayaan atau Agama yang di anut
- Tabel IV.7** : Sarana dan Prasana Bidangb Pembangunan
- Tabel IV.8** : Prasarana Peribadatan
- Tabel IV.9** : Prasarana Pendidikan
- Tabel IV.10** : Prasarana Kesehatan
- Tabel IV.11** : Prasarana OlahRaga
- Tabel IV.12** : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumber Mulyo

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I** : Pedoman Wawancara
- Lampiran II** : SK Pembimbing 1 dan II
- Lampiran III** : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IV** : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran V** : Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II
- Lampiran VI** : Bukti konsultasi skripsi penguji I dan II
- Lampiran VII** : Dokumentasi
- Lampiran VIII** : Riwayat Hidup

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Transformasi nilai keagamaan mencakup perubahan dalam sikap, keyakinan, dan orientasi moral individu terhadap ajaran agama, seperti pemahaman tentang akhlak, toleransi, tanggung jawab sosial, serta komitmen dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan agama. Sementara itu, transformasi praktik keagamaan dapat terlihat dari perubahan pola ibadah, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta bentuk-bentuk ekspresi keberagamaan baik secara personal maupun kolektif. Perubahan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan sosial, tingkat pendidikan, pengalaman hidup, serta interaksi dengan budaya dan nilai-nilai baru.

Di Indonesia di kenal dualisme model pendidikan yaitu pendidikan islam tradisional dan pendidikan modern. pendidikan islam tradisional di wakili pesantren yang bersifat konservatif dan hampir steril dari ilmu pengetahuan umum. sistem pembelajaran di pesantren pada umumnya menggunakan cara tradisional, yaitu bandongan atau sorogan.<sup>1</sup>Pendidikan modern di wakili oleh lembaga pendidikan umum yang di sebut sebagai warisan kolonial Belanda serta madrasah-madrasah yang dalam perkembangannya telah berafiliasi dengan sistem pendidikan umum.

---

<sup>1</sup> Ali Maschan Moesa, Nasionalisme Kiai ( Yogyakarta:LKiS,2007),95.

Dari kedua lembaga pendidikan tersebut pesantren adalah suatu pendidikan yang tumbuh dan lahir dari kultur Indonesia yang bersifat Indigenous. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren memiliki lima elemen pokok yaitu, kyai, santri, masjid, pondok dan pengajaran kitab-kitab Islam Klasik, kelima elemen tersebut merupakan ciri khusus yang dimiliki pesantren dan membedakan pendidikan pondok pesantren dengan lembaga pendidikan dalam bentuk lain.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional. Dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis.<sup>3</sup>

Menurut Ahmad Tafsir (2010), Pendidikan adalah proses pembinaan manusia seutuhnya yang meliputi aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial berdasarkan ajaran Islam. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang berfungsi membentuk pribadi Muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

---

<sup>2</sup> Bashori Ruchman, *The Founding Father Pesantren Modern Indonesia* (Jakarta : Inceis, 2008), 33.

<sup>3</sup> Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Vol.1 No.1 (November 2013) hlm.15.

Menurut Haidar Putra Daulay (2004), pesantren adalah lembaga pendidikan yang berfungsi menanamkan nilai-nilai islam, membentuk karakter, serta mencentak generasi yang beriman, bertakwa, dan bermanfaat bagi masyarakat. Sementara menurut Freire menyatakan bahwa pendidikan seharusnya membebaskan manusia dari kebodohan dan ketidakadilan sosial. Pesantren menjadi sarana transformasi sosial, karena banyak alumninya yang berperan sebagai tokoh masyarakat, pendidik, dan pemimpin keagamaan yang membawa perubahan positif.

Dalam QS Al Isra ayat 36 Allah berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

*Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.*

Dalam kandungan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah SWT bersabda "Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya." Ayat ini melarang mengikuti atau percaya sesuatu tanpa dasar pengetahuan yang kuat. Ini bisa diartikan sebagai larangan terhadap prasangka, tuduhan tanpa bukti, atau mengikuti perkataan orang lain tanpa memverifikasi kebenarannya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban." Ayat ini menegaskan bahwa di akhirat nanti, semua indra dan hati nurani akan diminta pertanggung jawaban atas segala sesuatu yang telah mereka lakukan, lihat, dan dengar. Allah SWT akan bertanya tentang apa yang telah kita dengar, lihat, dan rasakan dengan

hati nurani kita.

Kisah hadirnya pondok pesantren di Indonesia telah tertoreh dalam sejarah sebelum Indonesia merdeka. Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren telah bertransformasi dan mengembangkan fungsi tidak hanya bergerak sebagai pemikir-pemikir agama, melainkan juga sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia untuk melakukan pemberdayaan serta terlibat dalam proses perubahan sosial.

Pesantren dalam menghadapi perubahan sosial harus memiliki perspektif, orientasi, harapan di masa kini dan masa depan. Pesantren menjadi tempat bagi masyarakat untuk bisa menyumbangkan partisipasi demi terwujudnya generasi bangsa yang militan. Fenomena yang ada dan menarik perhatian masyarakat pada pondok pesantren dalam bidang pendidikan dan dakwah, sebab pondok pesantren adalah tempat pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia serta sebagai lembaga kontrol sosial. Masyarakat pun menyadari bahwa banyak sekali potensi dan manfaat yang dapat dirasakan dari pondok pesantren, terutama dalam bidang pendidikan agama, dan politik.

Selain itu sebenarnya banyak sekali potensi yang dapat digali dari pondok pesantren seperti pengembangan teknologi, lingkungan hidup, dan pemberdayaan ekonomi. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya fungsi dari pondok pesantren sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama (center of excellence).

Pondok pesantren yang melembaga di masyarakat, terutama di pedesaan merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Awal kehadiran

boarding school (pondok pesantren) masih bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat. Penyelenggara lembaga pendidikan pesantren berbentuk asrama yang merupakan komunitas yang di pimpin oleh kyai atau ulama yang di bantu oleh beberapa ustadz yang hidup dan tinggal bersama di antara santri dalam satu lingkungan yang sama, di mana masjid atau surau menjadi pusat kegiatan ibadah mereka. Di samping itu gedung-gedung dan ruangan menjadi tempat di mana mereka melakukan aktivitas belajar mengajar sehari-hari, dan pondok menjadi tempat tinggal santri selama mereka dalam masa menuntut ilmu di pondok, dari masa ke masa mereka hidup secara kolektif sebagai satu keluarga.

Alumni adalah sebutan kepada orang-orang yang telah menyelesaikan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, baik itu pendidikan dasar, menengah, maupun perguruan tinggi.<sup>4</sup> Alumni perguruan tinggi biasanya di tandai dengan adanya gelar akademik yang tertera pada nama para lulusan.karena mereka yang di nyatakan sebagai alumni adalah mereka yang telah memperoleh gelar akademik sesuai bidang studi di pelajarnya. Maka semua alumni tetap akan membawa nama perguruan tingginya di manapun ia berada.

Alumni perguruan tinggi akan mengaplikasikan ilmunya di berbagai instansi dan perkantoran untuk melaksanakan tugasnya. Baik atau tidaknya kompetensi alumni dalam melaksanakan tugas akan di nilai oleh pengguna

---

<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi keempat ( Jakarta:pusat Bahasa, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), hlm. 215

dalam dunia kerja. pekerjaan mereka akan di rasakan oleh pengguna dengan kinerja yang mampu mereka tunjukan kepada atasan dalam melayani masyarakat.<sup>5</sup> Kemampuan alumni di dunia kerja adalah kinerja yang di tunjukkan dalam melaksanakan tugas yang di embankan pengguna kepadanya. Apabila alumni mampu menunjukkan kinerja dengan integritas tinggi di setiap perkantoran, lembaga dan organisasi, maka tanpa di sadari bahwa mereka telah membawa nama baik perguruan tinggi pada aspek kualitas dan kompetensi alumni.<sup>6</sup>

Desa Sumber Mulyo, yang terletak di Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin, di kenal sebagai desa yang masyarakatnya masih menjujung tinggi nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan. Di desa Sumber Mulyo, terdapat banyak Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor yang telah kembali setelah menimba ilmu agama selama beberapa tahun. kehadiran para alumni memberikan warna tersendiri bagi kehidupan masyarakat setempat.

Sebagian besar alumni pondok pesantren Daarul Abroor memilih untuk melanjutkan kuliah di berbagai perguruan tinggi, baik Negeri maupun Swasta. Mereka tersebar di berbagai kota seperti Palembang, Yogyakarta, Jakarta, dan bahkan di luar Provinsi. Motivasi mereka untuk kuliah tidak lepas dari dorongan kuat untuk memperdalam ilmu, memperluas wawasan, serta menjadi generasi muslim yang berpendidikan tinggi namun tetap berakhlak mulia.

---

<sup>5</sup> Khaerul Aqbar et al, Evaluasi Dan Pengembangan Capaian Kompetensi Lulusan Melalui Tracer Study,"ADARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 11, no.2(2021):90-105.

<sup>6</sup> Bagus Kisworo et al. Kepuasan Mahasiswa dan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang,"Jurnal Of Nonformal Education and Community Empowerment 2, no. 2 (2018). 150

Alumni Pesantren Daarul Abroor kini telah berbaur dan berperan aktif di tengah masyarakat. Ada yang menjadi guru ngaji di masjid dan mushola, ada pula yang mengajar di madrasah dan sekolah dasar di sekitar desa. Mereka di kenal sebagai sosok yang santun, disiplin, dan menjadi teladan dalam hal ibadah maupun akhlak sehari-hari. Selain itu, beberapa Alumni juga terjun dalam bidang sosial dan kepemudaan. Mereka ikut aktif dalam kegiatan karang taruna, pengajian remaja, serta organisasi keagamaan tingkat desa. Keberadaan mereka membawa pengaruh positif, terutama dalam membentuk karakter remaja agar lebih dekat dengan nilai-nilai Islam dan menjauhkan diri dari pergaulan negatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Transformasi Nilai Dan Praktik Keagamaan Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor Di Lingkungan Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana proses transformasi nilai-nilai keagamaan yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Daarul Abroor setelah mereka kembali ke lingkungan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji bagaimana praktik keagamaan para alumni dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan Desa Sumber Mulyo, serta mengetahui tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan nilai dan ilmu keagamaan yang telah diperoleh dari pesantren dalam kehidupan bermasyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Transformasi Nilai-Nilai Keagamaan Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor di Lingkungan Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana praktik keagamaan alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?
3. Apa tantangan yang di hadapi alumni dalam mengimplementasikan ilmu yang di peroleh dari pesantren di lingkungan Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengambil fokus penelitian mengenai bagaimana transformasi nilai-nilai keagamaan Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor di Lingkungan Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin serta bagaimana praktik keagamaan alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. selain itu, peneliti juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang di hadapi oleh alumni dalam mengimplementasikan ilmu yang di peroleh dari pesantren di lingkungan Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis proses transformasi nilai-nilai keagamaan Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan praktik keagamaan Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin
3. Untuk mengidentifikasi tantangan yang di hadapi oleh Alumni dalam mengimplementasikan ilmu yang di peroleh dari Pesantren di lingkungan Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Memperkaya Khasanah keilmuan khususnya dalam bidang sosiologi agama, Pendidikan islam, dan studi pesantren, terutama yang berkaitan dengan transformasi nilai-nilai pesantren dalam kehidupan sosial masyarakat.
  - b. Menegaskan bahwa transformasi nilai merupakan proses yang tidak hanya berkaitan dengan transfer ilmu, tetapi juga melibatkan adaptasi dan penguatan nilai dalam praktik kehidupan sehari-hari.
2. Manfaat praktis
  - a. Menjadi bahan Intropeksi bagi Alumni agar lebih memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mengimplementasikan nilai-nilai pesantren

di tengah masyarakat, khususnya di Desa Sumber Mulyo.

- b. Memberikan pemahaman kepada Masyarakat tentang pentingnya peran Alumni pesantren dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis, religius, dan berakhlak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta:Rajawali Pers,2016).
- Ali Maschan Moesa, Nasionalisme Kiai (Yogyakarta:LKiS, 2007).
- Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2011).
- Azyumardi Azra, Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III ( Jakarta: Kencana, 2011).
- Bagus Kisworo et al., “Kepuasan Mahasiswa dan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang,Jurnal Of Nonformal Education and Community Empowerment 2, no. 2 (2018)
- Bashori Ruchman, The Founding Father Pesantren Modern Indonesia (Jakarta: Inceis, 2008).
- Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Burhan Bugin, Metode Penelitian Kualitatif,( Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006).
- Fathor Rosyid, Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).
- Hamalik Oemar, Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Jane Smith, Integrasi Sosial Alumni Pesantren (Bandung: Pustaka Insan, 2022).
- John Doe, Masa Depan Lulusan Pesantren (Jakarta: Penerbit Cahaya Ilmu, 2023).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi keempat (Jakarta: pusat Bahasa,

Kementerian Pendidikan Nasional, 2011).

Khaerul Aqbar et al.,” Evaluasi Dan Pengembangan Capaian Kompetensi Lulusan Melalui Tracer Study, “ADARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 11, no.2 (2021).

Kompri, Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren (Jakarta: Prenada Media Group, 2018).

Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Mohammad Masrur, “Figur” Kyai dan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren,”02 (Desember, 2017).

Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

Muhamad Nafik Hadi Ryandono, 'Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Di Jawa Timur Pada Abad ke-20,'Mozaik Humaniora, 8.2 (2018).

Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 45.

Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, Vol.1 No.1 November 2013.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Suharso,dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux,cet.ke-11, (Semarang:CV.Widya Karya, 2013).

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitaatif, R&D (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sumasno Hadi,” Manajemen Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Di SD Negeri Kota Bengkulu,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019).

Tamrin Kamal, “Pendidikan Karakter dalam perspektif islam”,*Jurnal Al-Mau'izhoh* vol.6, No.2 (Desember 2024).

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2014).

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2016).

Wawancara dengan Siti Erficha Destiana ( Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor), 25 Desember 2025, 10.00 WIB.

Wawancara dengan Rohan Fahmi Nazar ( Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor), 25 Desember 2025, 10.50 WIB.

Wawancara dengan Salwa Salsabila ( Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor ), 25 Desember 2025, 11.30 WIB.

Wawancara dengan Adellia Dwi Kinaryosy ( Alumni Pondok Pesantren Daarul Abrror ), 25 Desember 2025, 13.20 WIB.

Wawancara dengan Slamet Yusuf Muslih ( Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor) , 26 Desember 2025, 13.15 WIB.

Wawancara dengan Nurul Khatimah ( Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor), 26 Desember 2025, 14.15 WIB.

Wawancara dengan Ibu Sutini ( Masyarakat Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin ), 26 Desember 2025, 15.20 WIB.

Wawancara dengan Ibu Kusminem ( Masyarakat Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin), 27 Desember 2025, 10.00

Wawancara dengan Indra Zulmaone ( Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor ), 27 Desember 2025, 10.50 WIB.

Wawancara dengan Gunawan ( Alumni Pondok Pesantren Daarul Abroor), 27 Desember 2025, 14.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah ( Kepala Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin), 27 Desember 2025, 14.30 WIB.

Wawancara dengan Bapak Muhroji ( Ketua RT Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin ) 28 Desember 2025, 10.00 WIB.

Wawancara dengan ibu Surati ( Masyarakat Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin ), 28 Desember 2025, 10. 50 WIB.

Wawancara dengan Ibu Fitri Anggraini ( Masyarakat Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin ), 28 Desember 2025, 13.40 WIB.

Wawancara dengan Ibu Riana Marfungah ( Masyarakat Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin), 28 Desember 2025, 14.30 WIB.

Zuhairini. (2004). Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.